

BAB 1

PENDAHULUAN

Penentuan harga dan daya saing pasar jasa audit telah menjadi perhatian dari para peneliti dan praktisi sejak lama. Begitu banyak penelitian yang membahas tentang *audit fee*, bagaimanapun juga penelitian tentang area pergerakan *audit fee* masih begitu jarang diteliti. Pergerakan harga penting untuk dipelajari, meskipun pergerakan harga dari jasa audit terjadi dalam waktu yang tidak singkat. Dalam kondisi pasar yang semakin terkonsentrasi, maka persaingan jasa audit akan semakin ketat dan kualitas audit akan semakin menarik perhatian dari para peneliti. Dalam pasar yang terkonsentrasi tinggi, maka perusahaan akan cenderung mudah dalam menaikkan harga, akan tetapi menunda penurunan harga apabila terdapat penurunan biaya (Bedrossian & Moschos, 1988; Borenstein et al., 1997).

Seorang auditor bekerja untuk mendapatkan imbalan jasa berupa *audit fee*. *Audit fee* juga dapat bersifat '*sticky*' atau melekat. Dikatakan melekat apabila tetap konstan atau tidak secara langsung berubah karena perubahan yang terjadi terhadap kondisi audit, misalnya kenaikan *audit cost* (de Villiers et al., 2013). Literatur mendefinisikan perbedaan antara *expected audit fee* dengan *actual audit fee* sebagai *abnormal audit fee* dan menafsirkannya sebagai *economic bonding* antara auditor dan klien (Choi, Kim, & Zang, 2010). Sedangkan Causholli & Hay, (2011) menafsirkan *abnormal audit fee* sebagai *audit fee stickiness* dan berargumen bahwa *audit fee* bersifat '*sticky*' karena tidak langsung berubah secara keseluruhan atau sebagian akibat perubahan yang terjadi terhadap *audit fee model*.

Dalam literatur Akuntansi Manajemen, penelitian tentang kekakuan harga telah banyak dijadikan sebagai objek penelitian. Perlu kita ketahui bahwa *cost stickiness* dengan *price stickiness* sangatlah berbeda, *cost stickiness* mengacu pada pergerakan total biaya yang dapat dikendalikan oleh manajemen, sedangkan *price stickiness* merupakan pergerakan harga dari suatu *item* (dalam hal ini adalah *audit fee*) yang dinegosiasikan antara klien dengan auditor (de Villiers et al., 2013). Setiap tahun auditor akan menegosiasikan *audit fee* mereka dengan setiap klien

berdasarkan *audit cost* klien pada tahun lalu, dan mempertimbangkan setiap perubahan yang terjadi terhadap karakteristik perusahaan klien pada tahun sekarang (Chang et al., 2018). Dalam menentukan *audit fee*, auditor tentu saja harus mempertimbangkan ukuran, kompleksitas, dan resiko sebuah perusahaan yang akan diauditnya. Berbagai faktor tersebut dapat menyebabkan naik atau turunnya *audit cost* yang akan berpengaruh terhadap *audit fee*. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan nilai estimasi *audit fee* untuk dapat mengestimasi harga audit yang diharapkan oleh auditor yang kemudian disebut *expected audit fee*. Sehingga, apabila terdapat kenaikan atau penurunan biaya, maka auditor harus menyesuaikan pergerakan biaya tersebut agar dapat mengurangi kekakuan harga.

Price stickiness juga dapat terjadi dalam satu arah, seperti *sticky-upward* atau *sticky-downward*. Peningkatan terhadap *audit cost* dapat mengindikasikan semakin tingginya kompleksitas audit, seperti naiknya ukuran perusahaan atau naiknya resiko spesifik dari klien, seperti tingginya *leverage*. Dengan resiko dan kompleksitas tersebut, auditor akan menambah *effort* yang dikeluarkan dan seiring dengan kenaikan biaya usaha yang dikeluarkannya tersebut, auditor harus menyesuaikan *audit fee* keatas (*upward*) untuk mengkompensasikan naiknya biaya tersebut. Apabila auditor tidak dengan segera menyesuaikan harga atas kenaikan biaya tersebut, auditor mungkin secara oportunistik melakukan pekerjaan audit yang tidak memadai demi mempertahankan keuntungan yang diharapkan dan akibatnya menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah (Chang et al., 2019a). Dalam hal auditor lebih mudah untuk menaikkan *audit fee* saat *audit cost* naik, maka *audit fee* akan bersifat *less sticky upward*.

Ketika auditor menurunkan *audit fee* sedemikian rupa sebagai reaksi atas penurunan *audit cost*, maka hal tersebut akan menjadi sebuah dorongan bagi kompetitor untuk turut menurunkan *audit fee* mereka, sehingga akan dapat mengakibatkan terjadinya perang harga. Oleh karena itu, perusahaan Kantor Akuntan Publik cenderung menjaga *audit fee* mereka untuk *downward-sticky* agar dapat terlindungi dari penurunan profit atau persaingan harga yang sangat ketat (Lavoie, 2015). Untuk mendukung argumen tersebut, De Villiers et al., (2013) juga

menyatakan bahwa *audit fee* akan berkurang lebih sedikit ketika *audit cost* turun, dan *audit fee* akan mengalami kenaikan ketika *audit cost* naik. Dalam hal auditor yang lebih mudah dalam menurunkan *audit fee* saat terjadi penurunan *audit cost*, maka *audit fee* akan bersifat *less sticky downward*.

Penelitian mengenai *Audit Fee* telah menjadi topik pada berbagai penelitian di dunia. Semakin tinggi *fee* audit yang dibayarkan klien kepada auditor, maka dapat mengindikasikan bahwa semakin besar dan kompleks perusahaan klien, selain itu, terdapat berbagai faktor dan resiko yang menjadi pertimbangan auditor dalam menentukan *fee* audit. Beberapa topik penelitian yang memuat tentang *audit fee* termasuk, berbagai faktor penentu *audit fees* (Hay et al., 2011); *Audit fee* premium yang mencerminkan kualitas audit (Craswell et al., 1995); dan *auditor independence* (Antle et al., 2006).

Namun, sejauh ini masih sangat jarang dibahas penelitian mengenai *price behaviour* dari *audit fee*. Causholli & Hay, (2011) menyatakan bahwa *audit fee* bereaksi terhadap perubahan atas faktor produksi biaya audit dengan perlahan dan tidak terduga. Penelitian terhadap kekakuan biaya (*cost stickiness*) juga telah banyak dilakukan dalam bidang Akuntansi Manajemen. Biaya cenderung untuk cepat naik daripada turun (Anderson et al., 2003). Chang et al., (2019) menggunakan topik kekakuan harga audit, yang disebut *audit fee stickiness* dan melihat bagaimana persaingan pasar di China dari dua periode yang berbeda dapat berdampak terhadap *audit fee stickiness* tersebut. Selain itu, Chang et al., (2019) juga meneliti bagaimana pengaruh *audit fee stickiness* tersebut terhadap kualitas audit. Pada penelitian kali ini, penulis akan mengadaptasi model penelitian dari Chang et al., (2019), yaitu dengan melakukan penelitian terhadap *audit fee stickiness* dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas audit di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *fee stickiness* dari *audit fee* dapat berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan harapan untuk dapat memberikan bukti, apakah auditor atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia cenderung untuk menjaga *audit fee* mereka *less sticky (less sticky upward / downward)* atau *sticky (sticky upward / downward)* sehingga hal tersebut

memberikan pengetahuan bagi auditor mengenai pergerakan biaya audit di Indonesia dan memberikan manfaat untuk menekan kecurangan audit di Indonesia, karena Sebagian besar penetapan *audit fee* ditetapkan secara objektif, sehingga tidak menimbulkan ikatan ekonomi antara klien dan auditor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang berfungsi untuk membuktikan hubungan antara *Audit Fee Stickiness* dengan Kualitas Audit yang kemudian dikendalikan juga oleh beberapa variabel. Penulis berekspektasi terdapat adanya hubungan positif (negatif) antara *Audit Fee Stickiness* dengan Kualitas Audit. Untuk model *audit fee stickiness*, penulis mengikuti model penelitian dari Chang et al., (2019) yaitu dengan mencari *Expected Audit Fee* terlebih dahulu, kemudian meregresikannya dengan *Actual Audit Fee* untuk mencari *upward* dan *downward stickiness* dari *audit fee* tersebut. Untuk mengukur kualitas audit, penulis menggunakan *discretionary accruals* model Modified Jones (1995). Dan penulis akan menggunakan klasifikasi industri menurut SIC - *two digit classification* kecuali untuk klasifikasi industri *Finance*, *Insurance*, dan *Real Estate*.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa kontribusi, yaitu pertama penelitian ini memberikan sudut pandang tentang bagaimana *audit fee* dapat bersifat “*sticky*” karena tidak langsung menyesuaikan saat terdapat perubahan yang terjadi terhadap *audit fee model*. Kedua, penelitian ini memberikan gambaran tentang pergerakan *audit fee* yang akan meningkatkan pemahaman auditor dan manajemen dalam pasar jasa audit. Terakhir penelitian ini mampu memberikan bukti empiris tentang *upward / downward audit fee adjustment* yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi auditor dan manajemen ketika menyesuaikan *audit fee* ketika terdapat kenaikan atau penurunan terhadap *audit cost*.

Dalam menyusun dan mempelajari seluruh bagian dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini yaitu :

a. Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang berisi penjelasan singkat mengenai adanya pengaruh dari *audit fee stickiness* terhadap kualitas audit, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian dilakukannya penelitian ini, ringkasan metode penelitian yang akan digunakan, kontribusi riset serta sistematika penulisan penelitian;

b. Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu teori tentang *audit fee stickiness*, *economic bonding*, dan *bargaining power*. Kemudian dilanjut dengan pemaparan penelitian terdahulu yang menjelaskan 2 penelitian tentang *abnormal audit fee*, dan 2 penelitian tentang *audit fee stickiness*, serta penjabaran dari pengembangan hipotesis penelitian;

c. Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Selain itu juga menjelaskan tentang identifikasi variabel, rincian pemilihan sampel dari populasi serta penjelasan mengenai analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan diantaranya adalah *Audit Fee Stickiness* sebagai variabel bebas dan Kualitas Audit sebagai variabel terikat, serta berbagai kontrol yang digunakan dalam penelitian;

d. Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh *audit fee stickiness* terhadap kualitas audit. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai interpretasi atas hasil penelitian dari metode statistik seperti statistik deskriptif, *pearson correlation* dan analisis regresi linier berganda;

e. Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil dan pembahasan mengenai pengaruh *audit fee stickiness* terhadap kualitas audit di Indonesia. Pembahasan dalam bab ini akan menjawab hipotesis yang telah peneliti buat sebelumnya. Serta saran yang ditujukan baik terhadap auditor eksternal, manajemen, maupun untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.